

Pelatihan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Eco-Tourism Di Kampung Wisata Toron Samalem Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Madura

Alan Su'ud Ma'adi¹, Mohamad Ali Hisyam²

¹ Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia, email: alan.suudm@trunojoyo.ac.id

² Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia, email: ali.hisyam@trunojoyo.ac.id



Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel</p> <p>Diterima : 20 Desember 2023</p> <p>Revisi : 2 Januari 2024</p> <p>Dipublikasikan : 15 Maret 2024</p> <p>Kata kunci:</p> <p><i>Pariwisata Halal</i></p> <p><i>Eco-tourism</i></p> <p><i>Pengelolaan</i></p> <p><i>Pamekasan</i></p>	<p>Pariwisata syariah merupakan destinasi unik dan eksotik yang perlu terhadap pengembangan. Kegiatan pelatihan manajemen pariwisata halal berbasis eco tourism di kampung Wisata Toron Samalem untuk meningkatkan pola manajemen tata kelola wisata berbasis eco tourism yang berdampak kepada pengembangan wisata sehingga membantu menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan ekonomi masyarakat dan menjadi desa wisata yang menarik. Selain itu peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat khususnya tentang pengelolaan pariwisata halal berbasis eco-tourism, meningkatnya peran dan partisipasi masyarakat dalam pertumbuhan ekosistem halal, peningkatan jumlah pendampingan atas pengelolaan destinasi pariwisata syariah dan terbentuknya manajemen pengelolaan pariwisata halal yang berbasis konsep pelestarian lingkungan</p>
<p>Keywords:</p> <p><i>Syaria Tourism</i></p> <p><i>Eco Tourism</i></p> <p><i>Management</i></p> <p><i>Pamekasan</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>Sharia tourism is a unique and exotic destination that is necessary for the development of halal tourism management training activities based on eco tourism in the Toron Samalem Tourism Village to improve eco tourism based tourism management patterns which have an impact on tourism development so that it helps maintain environmental sustainability, improve the community's economy and become a interesting tourist village. Besides That Apart from that, increasing public awareness and understanding, especially regarding eco-tourism-based halal tourism management, increasing the role and participation of the community in the growth of the halal ecosystem, increasing the amount of assistance in managing sharia tourism destinations and establishing halal tourism management based on the concept of environmental conservation.</i></p>

Pendahuluan

Dinamika industri pariwisata di Madura semakin terasa menggeliat secara dinamis. Sejumlah destinasi pelancongan dibangun dan diperbarui untuk menyambut antusiasme publik yang ingin melepaskan kepenatan jiwa dan raga dengan berwisata. Pamekasan dengan sekitar 25 destinasi wisata yang dimilikinya memendam potensi kuat dalam upaya pengembangan industri turisme. Namun demikian, faktor kondisi sosial agama masyarakat Pamekasan yang khas dapat menjadi keunggulan sekaligus kelemahan apabila tidak tepat dalam menghadirkan manajemen pengelolaan dunia wisata. Karena itu, manajemen pariwisata halal dengan penerapan aturan-aturan yang sesuai syariat Islam serta penerapan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan (eco-tourism) dipandang sebagai langkah strategis dan solutif untuk mengatasi hal tersebut.

Pesatnya dinamika perkembangan industri pariwisata saat ini melahirkan sejumlah platform dan koridor dalam tataran praktis pengelolaannya. Salah satunya adalah pariwisata halal atau pariwisata syariah yang saat ini menjadi tren yang prospektif dan menjanjikan. Kanekaragaman budaya, tradisi serta warisan sosial menjadi modal strategis bagi warga Indonesia untuk mengoptimalkan segenap potensi pariwisata secara optimal (Saeroji, Wardani & Wijaya, 2018). Dengan bonus demografis berupa penduduk muslim terbesar di Indonesia, Pariwisata halal tentu merupakan ceruk yang signifikan dalam meningkatkan taraf pendapatan masyarakat Indonesia dalam berbagai aspeknya.

Pengertian pariwisata halal adalah pelbagai aktivitas yang ditopang oleh beragam fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pemodal, pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan-ketentuan menurut aturan syariah (Aan Jaelani: 2017). Pariwisata hijau yang ramah lingkungan merupakan salah satu penopang utama dari industri hijau (*green industry*). Selaras dengan pandangan agama (Islam), pelestarian lingkungan adalah bagian tugas luhur dari manusia sebagai khalifah di muka bumi. Kini pandangan dunia terhadap industri pariwisata selalu dilandasi oleh misi pelestarian alam yang makin hari kian di ambang kerusakan akibat ulah manusia. Parahnya krisis lingkungan seperti polusi udara, pencemaran, anomali iklim, sampah plastik serta dampak destruktif lainnya menuntut peran pesantren untuk tampil berkontribusi menjaga kelestarian alam. Ini selaras dengan visi substansial Islam dalam memelihara alam dari aspek kemanusiaan (*humanisme*) serta lingkungan (*ekologi*) yang dijabarkan dalam konsep *fiqh al-bi'ah* (*fiqh ekosistem*). *Green tourism* dipandang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pelbagai sektor termasuk lingkungan, gaya hidup, ekonomi, sosial dan budaya.

Wisata hijau didefinisikan sebagai kegiatan wisata ramah lingkungan dengan berbagai fokus dan makna. Secara luas, pariwisata hijau (*eco tourism*) adalah tentang mengelola obyek wisata yang ramah lingkungan. Konsep ini akan menarik minat pelaku industri pariwisata karena menuntut keterlibatan pemerintah untuk meningkatkan kinerja di sektor lingkungan secara nyata. Tujuan esensial *green tourism* adalah untuk mendidik para pelancong tentang pentingnya wawasan ekologis sekaligus berhibur dan bersenang-senang dengan lingkungan yang hijau dan menyenangkan. Kebutuhan akan tersedianya wisata hijau telah dianggap sebagai kebutuhan utama oleh para pecinta lingkungan sehingga generasi mendatang dapat hidup dengan lebih nyaman tanpa gangguan kerusakan alam dari ulah tangan manusia. Intinya, pariwisata hijau (*eco tourism*) yang berbasis halal adalah penyediaan obyek wisata yang mengawinkan unsur hiburan sekaligus wawasan lingkungan dalam koridor regulasi syariah. (Ali Hasan, 2014).

Pamekasan, sebagai salah satu kabupaten terpenting di Madura memiliki puluhan obyek pariwisata yang terus berbenah dan mengembangkan diri. Di sisi yang lain, Pamekasan dengan ratusan pesantren dan para ulama di dalamnya juga dikenal dengan slogannya berupa “gerbang salam” yaitu gerakan pembangunan masyarakat Islam. Karakter dan nuansa sosial yang religius ini merupakan basis sosial masyarakat Pamekasan yang dikenal agamis dan memiliki kepatuhan kuat terhadap para ulama. Sebagai contoh, insiden pembakaran obyek wisata Bukit Tinggi di kecamatan Palengaan pada 2019 silam merupakan gambaran bagaimana resistensi ulama dan masyarakat terhadap hal-hal yang bernuansa pariwisata. Sehingga dengan demikian, digagasnya platform pariwisata syariah dinilai cocok dan menjadi formula dari terwujudnya dua aspek sekaligus, yakni industri pariwisata serta pembinaan wisata halal yang islami dan berbasis pelestarian lingkungan.

Obyek pariwisata Toron Samalem di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan merupakan satu dari puluhan obyek wisata yang akhir-akhir ini cukup diminati publik untuk dikunjungi. Animo tersebut tentu akan memberikan daya tarik tertentu yang berbeda apabila obyek ini juga dikelola melalui manajemen pariwisata halal sebagai jaminan kenyamanan bagi khalayak pengunjung yang berniat melepas kejenuhan sekaligus ingin tadabbur alam di tempat yang dikelola dengan konsep halal *eco-tourism*.

Universitas Trunojoyo Madura sebagai lokus pemberdayaan masyarakat Madura perlu hadir guna memberikan pendampingan serta edukasi ihwal manajemen pariwisata halal demi menjaga dinamika sosial dan perekonomian masyarakat sekaligus agar kampus tersebut memberikan kontribusi riil bagi masyarakat pada umumnya.

Metode

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Abdimas dan Mahasiswa KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Universitas Trunojoyo Madura yang dilakukan di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan terdapat tiga tahap yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan survei lapangan dan mendata tingkat pemahaman masyarakat terkait pariwisata syariah dan konsep pelestarian lingkungan (eco-tourism). Tahap pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan survey pemahaman dan persoalan, sosialisasi, pemasaran dan konsep wisata syariah serta paradigma eco-tourism di dunia pelancongan. Kemudian tahapan dilaksanakan dengan pengumpulan data hasil pelaksanaan seluruh tahapan sebagai instrument pengukuran dan landasan kegiatan tindak lanjut

Metode Yang Digunakan Dalam Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan kesadaran akan pariwisata halal serta paradigma fiqih lingkungan (eco-tourism) menurut aturan Islam diselenggarakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan dan pendampingan ini merupakan metode yang paling tepat untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat. Adapun materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dan pendampingan Konsep tata kelola pariwisata halal ini dengan metode ceramah dengan teknik presentasi dan pendampingan Cara Yang Digunakan Dalam

Melakukan Pemberdayaan Kelompok Sasaran

Salah satu upaya pemberdayaan dalam pengabdian ini adalah dengan meningkatkan kemampuan masyarakat melalui Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Sosialisasi bermaksud untuk memberikan pemahaman dasar tentang pariwisata syariah. Pelatihan berfungsi untuk menanamkan pengetahuan dan pendampingan berfungsi sebagai proses praktis untuk mencapai tujuan kegiatan secara maksimal. Tenaga pendamping dari Tim Abdimas berfungsi sebagai fasilitator, komunikator, motivator dan verifikator yang memiliki sertifikat dan pelaku dunia pariwisata. Dalam hal ini, dengan mengadakan pendekatan kepada Pengelola Wisata Toron Samalem, Kepala Desa dan perangkat desa Blumbungan, Masyarakat sekitar, Camat beserta perangkatnya, dan Dinas Pariwisata Kab. Pamekasan untuk bekerjasama dengan pelibatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, bahwasanya apa yang kita sampaikan maupun berikan kepada mereka yang berhubungan dengan program pengembangan Wisata Toron Samalem

Cara Pelibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Mahasiswa membantu untuk menyiapkan kelengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Membantu untuk mencari dan memberikan laporan berita kepada media *on line* maupun media cetak tertentu untuk meliputi acara program kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan membantu survey lokasi pengabdian yang telah ditentukan. Selain itu juga Tim KKN akan dilibatkan dalam organisasi dan koordinasi kelompok sasaran pengabdian dari sejak persiapan samp..ai pelaksanaan dan membantu kaitannya dalam pelatihan dan pendampingan manajemen pariwisata halal berbasis eco tourism.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Kegiatan Yang Dilaksanakan

Pemetaan Pemahaman Pariwisata Halal Masyarakat Dan Pihak Terkait

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan manajemen pariwisata halal berbasis eco tourism dimulai dengan melakukan survey dan wawancara mendalam tentang pemetaan pemahaman terkait dengan konsep, tatakelola dan galery pariwisata syariah. Hal ini dilakukan untuk bisa membagi tingkat pemahaman dan tindak lanjut kegiatan yang akan dilakukan.

Hasil yang didapatkan dalam pemetaan pemahaman ini adalah hampir seluruh responden menjawab tidak faham dan belum mengetahui tentang pariwisata syariah. Selain itu juga tidak pernah mendaatkan materi sosialisasi dan pelatihan pariwisata syariah berbasis eco tourism. Narasumber tersebut mulai dari pengelola pariwisata, perangkat desa dan masyarakat (pengunjung). Dari hasil ini mendapatkan gambaran tentang fokus pelatihan pariwisata syariah berbasis eco tourism.

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pariwisata Syariah Berbasis Eco Tourism

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pariwisata syariah berbasis eco tourism sangat membantu terhadap pengembangan pengetahuan pengelola wisata, perangkat desa dan masyarakat secara umum untuk menciptakan sebuah konsep pariwisata syariah berbasis eco tourism sehingga menjadi sebuah terobosan baru untuk wisata syariah di Kabupaten Pamekasan. Bahkan kegiatan sosialisasi tentang pariwisata syariah juga di adakan di sekolah-sekolah swasta yang ada di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan untuk memberikan pemahaman sejak dini kepada generasi bangsa.

Pelaksanaan Kegiatan Pemasaran Wisata Toron Samalem

Kegiatan pemasaran merupakan salah satu upaya membantu Wisata Toron Samalem untuk meningkatkan kembali jumlah pengunjung dan minat masyarakat kembali datang mengunjungi dari berwisata ke Wisata Toron Samalem pasca covid-19 yang megalami penurunan wisatawan. Kegiatan pemasaran ini dibentuk dengan membuat video panorama Wisata Toron Samalem dalam berbagai sudut pandang. Selain itu juga membantu membuat pemasaran berupa iklan atau penyebaran brosur tentang Wisata Toron Samalem sehingga lebih dikenal dan mashur. Ketika jumlah pengunjung Wisata Toron Samalem meningkat akan berdampak kepada tatakelola pariwisata yang baik dan berkembang. Sehingga kabupaten Pamekasan secara umum dan Desa Blumbungan menjadi pusat pelancongan berbasis kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Eco Tourism

Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen pariwisata syariah berbasis eco tourism adalah salah satu proker yang utama dan paling penting pada pengabdian kepada masyarakat ini. Karena tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman, memperbaiki konsep tata kelola wisata dan meningkatkan Wisata Toron Samalem menjadi pariwisata syariah berbasis eco tourism. Pelaksanaan kegiatan ini dengan mendatangkan pengelola Wisata Toron Samalem, perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar yang dibekali dengan nilai ilmu tentang konsep pariwisata syariah berbasis eco tourism.

Follow up Tata Kelola Pariwisata Syariah Berbasis Eco Tourism Dan Fiqhul Bi'ah

Tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini berpusat kepada Wisata Toron Samalem tentang pelaksanaan pariwisata syariah berbasis eco tourism pasca pelaksanaan pelatihan manajemen pariwisata syariah berbasis eco tourism di Wisata Toron Samalem. Hal ini upaya untuk membantu Wisata Toron Samalem untuk meningkatkan pelayanan, pemasaran dan manajemen lainnya sehingga memberikan kepuasan tersendiri kepada wisatawan yang mengunjungi Wisata Toron Samalem.

Deskripsi Hasil Kegiatan

Program sosialisasi dan pelatihan manajemen pariwisata syariah berbasis eco tourism yaitu:

meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki konsep tata kelola wisata dan meningkatkan Wisata Toron Samalem menjadi pariwisata syariah. Adapun dalam aspek eco tourism (pelestarian lingkungan) akan terjaga secara bersama-sama dapat menjaga kelestarian lingkungan berbasis syariah dan manajemen wisata berbasis syariah.

membantu terhadap pengembangan pengetahuan pengelola wisata, perangkat desa dan masyarakat secara umum untuk menciptakan sebuah konsep pariwisata syariah berbasis eco tourism sehingga menadi sebuah terobosan baru untuk wisata syariah di Kabupaten Pamekasan

Peningkatan partisipasi masyarakat setelah mengetahui pentingnya pariwisata syariah berbasis eco tourism maka masyarakat dan pemerintah daerah akan terjalin hubungan kerjasama saling mendukung/simbiosis mutualisme sehingga saling berpartisipasi.

Peningkatan kemandirian pengelola dan masyarakat ketika mengetahui bagaimana cara mengelola wisata syariah berbasis eco tourism yang akan berdampak kepada pengembangan Wisata Toron Samalem, secara ekonomi juga akan semakin membaik karena semakin banyak yang berkunjung dan meningkatnya pendapatan Wisata Toron Samalem dan masyarakat.

Pelatihan Pariwisata Syariah Berbasis Eco Tourism

Wisata Toron Samalem merupakan salah satu wisata yang menarik dengan pemandangan yang eksotik dengan konsep kekinian yang menawarkan spot foto menarik dan unik. Selain itu juga wisata yang sedang hits ini dikenal dengan *view* alamnya yang instagramable. Wisata ini semakin menarik juga karena bekas galian tambang warga sekitar dan pengelola membiarkan bekas galian tersebut sebagai nuansa alam yang semakin anggun. Secara historis wisata toron samalem kononnya oleh warga sekitar dipercaya sebagai tempat bersejarah yang dijadikan tempat semedi Potre Koneng, seorang wanita cantik keturunan raja sumenep abad ke-13. Nilai historis dan nilai wisata alam yang melekat pada wisata toron samalem ini menjadi daya tarik sebagai destinasi wisata alam yang layak dikunjungi dan perlu untuk terus dilakukan pengembangan.

Dalam upaya meningkatkan tata kelola yang baik berprinsip syariah, maka diselenggarakan pelatihan pariwisata syariah yang berbasis eco tourism yang diawali dari sosialisasi secara masif dan dilakukan dengan optimal kepada wisata toron samalem, perangkat desa dan siswa-siswi di sekolah sekitar. Pelatihan tersebut dengan teknik presentasi dan metode ceramah dengan pola pembahasan dari hulu ke hilir tentang pariwisata syariah khususnya berbasis eco tourism, materi-materi tersebut di antaranya Rihlah dan berwisata dalam perspektif Islam, Pemahaman tentang pelestarian lingkungan dalam perspektif Islam, Fiqhul Bi'ah sebagai solusi cagar alam, Fatwa MUI berkaitan dengan industri pariwisata halal dan yang terkait dengannya, UU No. 33 tahun 2014 tentang Sistem Jaminan Halal (SJH), Faktor sosial, budaya dan agama dalam industri pelancongan, Perkembangan mutakhir industri pariwisata dunia Dan lain lain.

Dengan adanya pelatihan pariwisata syariah berbasis eco tourism ini para pengelola Wisata Toron Samalem, perangkat desa dan masyarakat sekitar menyambut dengan gembira karena memang sangat dibutuhkan. Melalui kegiatan ini mereka memperoleh bekal ilmu yang komprehensif berkaitan dengan tata kelola pariwisata syariah. Harapan terbesar perangkat desa adalah dapat terus meningkatkan jumlah pengunjung yang akan berdampak kepada peningkatan

taraf ekonomi masyarakat khususnya disekitar Wisata Toron Samalem dan mengangkat nama baik Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pariwisata syariah berbasis eco tourism ini dapat memberikan dampak kepada target lokasi pengabdian yaitu meningkatkan tata kelola yang baik dan sehat, dapat memberikan pemahaman yang komprehensi terkait pariwisata syariah, terwujudnya wisata syariah yang berlandaskan kepada al-qur'an dan hadis, terwujudnya wisata yang islami yang memberikan kesejukan alami bagi wisatawan.



(Gambar 3.1) pelatihan pariwisata syariah berbasis eco tourism di Wisata Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Kendala Yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tidak terdapat hambatan-hambatan yang dapat mengganggu secara signifikan kepada pelaksanaan program kerja/kegiatan yang telah direncanakan. Kepala desa beserta perangkat desa, pengelola wisata dan masyarakat *welcome* atas hadirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Blumbungan. Namun terkadang merasa sulit berkomunikasi dengan pihak pengelola jika hanya sekedar menari informasi yang berkaitan dengan wisata karena jarak. Hal ini karena Wisata Toron Samalem belum dikelola oleh BUMDES tetapi dikelola oleh pihak swasta. Selain itu mengenai daya tarik pengunjung yang semakin menurun untuk dimintai informasi karena dampak dari Covid-19 jumlah pengunjung semakin berkurang.

Adapun hasil dan dampak yg ditimbulkan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen pariwisata syariah berbasis eco tourism di Wisata Toron Samalem yg diadakan ini menimbulkan pengelola, perangkat desa dan masyarakat di Desa Blumbungan semakin kokoh dan bersama-sama dalam menciptakan tatakelola pariwisata syariah berbasis eco tourism dan untuk membuat sebuah usaha untuk mempromosikan Wisata Toron Samalem itu sendiri. Yang terpenting juga adalah mereka semakin faham arti penting dari konsep pariwisata syariah yang tidak hanya merupakan sebuah teori tetapi juga praktik yang dapat mendorong kepada peningkatan pelestarian lingkungan yang baik. Sedangkan penyelesaian hambatan yang dihadapi adalah dengan menyesuaikan kegiatan yang terencana dengan komunikasi dan terus berkordinasi dengan pengelola wisata torn samalem, kepala desa beserta perangkat desa dan masyarakat.

Simpulan

Pariwisata syariah berbasis eco tourism merupakan nuansa pariwisata syariah dengan menjaga kelestarian lingkungan dengan mewujudkan wisata alami yang dilakukan dengan menggabungkan konsep lingkungan dan melestarikan kehidupan serta kesejahteraan masyarakat sekitar wisata. Eco tourism di wisata toron samalem sangat mendukung sekali hal ini disebabkan lokasi wisata yang mempunyai nilai sejarah dan nuansa alam yang eksotik karena bekas galian tambang masyarakat.

Kegiatan pelatihan pariwisata syariah di wisata syariah toron samalem merupakan bentuk dari upaya dalam meningkatkan tata kelola yang baik dan pengembangan area wisata sehingga menjadi destinasi utama bagi wisatawan untuk menikmati view alami dan instragamable. Selain itu pariwisata syariah merupakan sebuah potensi yang harus terus dikembangkan di tempat-tempat wisata karena notabene di Indonesia yang populasi muslim terbesar tidak hanya sebuah kekayaan konsep wisata namun juga sebuah kewajiban untuk menjaga keberlangsungan kehidupan pelancong yang lebih layak dan lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Trunojoyo Madura, Rekan-Rekan Mahasiswa KKNT 47, pengelola Wisata Toron Samalem dan semua masyarakat Desa Blumbungan Kab. Pamekasan yang telah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat Sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Fatwa Dewan Syariah-Majelis Ulama Indonesia No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah
- Djakfar, Muhammad', 2017. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia*, Malang: UIN MalikiPress. Biro Pusat Statistik, 2021.
- Profil Buku Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

<https://pamekasankab.bps.go.id/publication/2018/08/16/da10da0efd2c588504b17889/kabupaten-pamekasan-dalam-angka-2020.html> diakses tanggal 7 Agustus 2022-----2019.
Persyaratan Halal MUI (HAS23000)